Validitas Modul Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah Dan Seminar

Bulkia Rahim⁽¹⁾, Nizwardi Jalinus ⁽¹⁾, Refdinal ⁽¹⁾, Cici Andriani ⁽²⁾

¹Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Parawisata Dan Perhotelan,

Universitas Negeri Padang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi validitas pengembangan modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar model *kooperatif tipe jigsaw*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang bersifat semu. Subjek penelitian ini berjumlah 67 mahasiswa. Jenis data yang dipakai berupa data primer yang disebarkan kepada dosen ahli. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner. Teknik analisis data penelitian untuk mendeskripsikan kevalidan modul kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar model *kooperatif tipe jigsaw*. Berdasarkan hasil penelitian pada aspek validasi materi adalah 0,97 dengan kategori valid, Hasil validasi format adalah 0,93 dengan kategori valid, Hasil validasi penyajian adalah 0,89 dengan kategori valid. Rata-rata hasil validasi modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar berbasis kooperatif tipe jigsaw yaitu 0,93 sehingga dapat disimpulkan bahwa modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar model *kooperatif tipe jigsaw* yaitu valid untuk digunakan sebagai modul pembelajaran.

Kata kunci: Validitas, Modul, Pembelajaran, Kooperatif Tipe Jigsaw, Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar

Abstract

The purpose of this study was to identify the validity of the development of the jigsaw cooperative model for writing scientific papers and seminars modules. The type of research used is a quasi-experimental research. The subjects of this study amounted to 67 students. The type of data used is primary data which is distributed to expert lecturers. The data collection technique in this study was in the form of a questionnaire. The research data analysis technique is to describe the validity of the jigsaw type cooperative model of the lecture module of Scientific Writing and Seminar. Based on the results of the research on the material validation aspect, it was 0.97 with a valid category, the format validation result was 0.93 with a valid category, the presentation validation result was 0.89 with a valid category. The average result of the validation of the jigsaw type of Cooperative Writing and Seminar module is 0.93, so it can be concluded that the jigsaw cooperative model of Scientific Writing and Seminar is valid to be used as a learning module.

Keywords : Validity, Module, Learning, Jigsaw Type Cooperative, Scientific Writing and Seminar

PENDAHULUAN

Validitas merupakan alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data bahwa yang diukur itu valid (Hadi & Aminah, 2015). Validitas merupakan suatu ukuran yang yang digunakan untuk melihat tingkat kevalidan suatu instrumen sehingga instrumen tersebut bisa digunakan jika menghasilkan validitas yang tinggi (M et al., 2019).

Media pembelajaran menggambarkan bagian dari integral pada media pembelajaran (Asyhari & Silvia, 2016). Media pembelajaran merupakan alat yang dapat memberikan pesan

dari sumber yang terencana dan tercipta lingkungan belajar yang nyaman dimana pada pelaksanaan proses pembelajaran bisa berjalan dengan efisien dan efektif (Irwandani & Juariyah, 2016). Menurut (Hayati & Harianto, 2017) media pada kegiatan belajar mengajar diartikan sebagai alat-yang berfungsi sebagai media komunikasi secara verbal maupun visual. Dimana media menjadi faktor yang penting dalam proses belajar mengajar , maka diperlukan media yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Modul adalah serangkaian kegiatan belajar yang menyatu menjadi kesatuan yang utuh. Secara nyata modul sudah memberikan peran serta pada hasil belajar yang cukup efektif untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan secara spesifik dan jelas (Kurniati, 2016). (Tjiptiany, E. N., As'ari, A. R. & Muksar, 2016) berpendapat modul merupakan bahan ajar yang dibuat secara terstruktur dan menarik didalamnya memuat isi materi, metode, dan evaluasi yang dapat menunjangkan pembelajaran secara mandiri. Modul merupakan salah satu perangkat yang dapat memberikan keleluasaan untuk seseorang membuat rancangan sesuai dengan kemampuan belajarnya masing-masing, maka pemanfaatan modul sesuai dengan prinsip implementasi kurikulum dari perguruan tinggi (Wahyuni, 2015).

Hasil belajar adalah istilah yang dipakai sebagai penunjuk tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan kegiatan (Fadillah, 2016). (Ariyanto, 2018) berpendapat hasil belajar berarti ketercapaian pada tujuan pembelajaran yang diikuti dengan perubahan perilaku dan sikap. Hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh individu dengan adanya interaksi yang efektif dan positif (Dwijayani, 2019).

Kurangnya media pada proses pembelajaran menjadi penyebab kurangnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar, sehingga masih dibutuhkan referensi yang dapat menunjung proses pembelajaran. Hasil belajar mahasiswa semester Januari – Juni 2017 dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Semester Januari – Juni 2017 Mata Kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar

| No | Kode Seksi | Nilai | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|-----------------|-------|-----------|----------------|
| 1 | | Α | 0 | 0,00 |
| 2 | 104676 & 104677 | A- | 6 | 10,17 |
| 3 | | B+ | 11 | 18,64 |
| 4 | 104676 & 104677 | В | 13 | 22,03 |
| 5 | | B- | 13 | 22,03 |
| 6 | | C+ | 5 | 8,47 |
| 7 | | С | 5 | 8,47 |
| 8 | | C- | 1 | 1,69 |
| 9 | | D | 0 | 0,0 |
| 10 | | Ε | 5 | 8,47 |
| | Jumlah | | 59 | 100,00 |

Sumber: http://sia.unp.ac.id

Pembelajaran *kooperatif* mengacu pada prosess pembelajaran dimana peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil dan saling berkontribusi dalam belajar (Huda, 2015). *Cooperative* learning adalah pendekaatan belajar dengan membuat kelompok kecil yang mempunyai tingkat pengetahuan yang berbeda, setiap anggota kelompok saling bekerja sama dan saling membantu untuk menguasai materi pembelajaran (Lubis & Harahap, 2016). Pembelajaran kooperatif merupakan kumplan kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik dalam kelompok tertentu dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Hakim & Syofyan, 2018).

Pembelajaran model kooperatif jigsaw ini menggunakan sistem cara kerja pada sebuah gergaji (zig-szag), yaitu peserta didik melaksanakan 10 suatu kegiatan belajar dengan bekerja sama peserta didik lain untuk memperoleh tujuan bersama (Rusman, 2016). Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif

yang membawa peserta didik untuk aktif dan saling berkontribusi dalam memahami materi pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal (Isjoni, 2016). (Fathurrohman, 2015) menyebutkan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari atas beberapa anggota pada satu kelompok yang betanggung jawab terhadap kemampuan bagian materi belajar dan berupaya mengajarkan materi tersebut pada anggota lain dalam kelompoknya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi yang berhubungan dengan media pembelajaran maka dari itu diupayakan untuk mengembangan suatu media berbentuk modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar. Dimana sebelumnya media yang digunakan masih kurang efektif pada pembelajaran. Sehingga dengan adanya modul tersebut bisa memberikan referensi media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi validitas pengembangan modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar model *kooperatif tipe jigsaw.*

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang bersifat semu (quasi experiment). Penelitian quasi experiment adalah metode penelitian dengan maksud untuk mencari pengaruh yang lebih spesifik terhadap yang lain pada kondisi yang dapat dikontrol. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui validitas modul pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw pada mata kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar. Populasi berarti generalisasi dari keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini berjumlah 67 mahasiswa tingkat 4 pada mata kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar. Sampel adalah bagian dari populasi penelitian (Suharsimi, 2013). Sampel yang digunakan pada penelitian adalah total sampling berjumlah 67 mahasiswa Penelitian ini dilaksanakan pada semester Juli – Desember 2018 dilakukan pada mahasiswa tingkat 4 Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Teknik pengumpulan data adalah untuk menghitung data yang akan digunakan oleh peneliti (Indrawan, R, Yuniawati, 2014). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian Data Uji Validasi Isi/Materi

Penilaian validator tentang kevalidan isi/materi modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis *Kooperatif Tipe Jigsaw* teridiri dari 3 orang dosen Jurusan Teknik Mesin FT-UNP dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Penilaian Validasi Tentang Kevalidan Isi/Materi Modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis *Kooperatif Tipe Jigsaw*

| Data Validitas Materi Modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis Kooperatif Tipe Jigsaw | | | |
|--|---------------------|----------------|----------|
| No | Validator | Hasil Validasi | Kategori |
| 1 | 1 | 1,00 | Valid |
| 2 | 2 | 0,96 | Valid |
| 3 | 3 | 0,96 | Valid |
| Nilai Rata- | rata Hasil Validasi | 0,97 | Valid |

^{1 =} Prof. Dr. Suparno, 2 = Drs. Purwantono, M.Pd, 3 = Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.

Berdasasarkan pada tabel 2 bahwa penilaian data validasi materi modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis *Kooperatif Tipe Jigsaw* diatas diisi oleh ahli materi yaitu dosen Fakultas Teknik Jurusan Teknik Mesin yang mengampu mata kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar, ketiga validator didapat kevalidan materi/isi pada modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis *Kooperatif Tipe Jigsaw* adalah 0,97 dengan kategori "valid".

Data Uji Validasi Format Modul

Penilaian validator tentang kevalidan format modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis *Kooperatif Tipe Jigsaw* dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Penilaian Validator Tentang Kevalidan Format Modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis *Kooperatif Tipe Jigsaw*

| Data Validitas Format Modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis Kooperatif Tipe Jigsaw | | | |
|--|-----------|----------------|----------|
| No | Validator | Hasil Validasi | Kategori |
| 1 | 1 | 0,91 | Valid |
| 2 | 2 | 0,91 | Valid |
| 3 | 3 | 0,98 | Valid |
| Nilai Rata-rata Hasil Validasi | | 0,93 | Valid |

^{1 =} Prof. Dr. Suparno, 2 = Drs. Purwantono, M.Pd. 3 = Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.

Berdasarkan pada tabel 3 bahwa data validasi format modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis *Kooperatif Tipe Jigsaw* diatas diisi oleh tiga orang validator yang mengampu mata kuliah Media Pembelajaran didapat hasil validasi penyajian 0,93 dengan kategori "Valid".

Data Uji Validasi Penyajian Modul

Penilaian validator tentang kevalidan format modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis *Kooperatif Tipe Jigsaw* dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Penilaian Validator Tentang Kevalidan Penyajian Modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis *Kooperatif Tipe Jigsaw*

| Data Validitas Penyajian Modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis Kooperatif Tipe Jigsaw | | | |
|---|-------------------------|----------------|----------|
| No | Validator | Hasil Validasi | Kategori |
| 1 | 1 | 0,88 | Valid |
| 2 | 2 | 0,91 | Valid |
| 3 | 3 | 0,89 | Valid |
| Nilai Ra | ata-rata Hasil Validasi | 0,89 | Valid |

^{1 =} Prof. Dr. Suparno, 2 = Drs. Purwantono, M.Pd, 3 = Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.

Berdasarkan pada tabel 4 bahwa data validasi penyajian modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis Kooperatif Tipe Jigsaw diatas diisi oleh tiga orang validator yang mengampu mata *kuliah* Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar didapat hasil validasi penyajian 0,89 dengan kategori "Valid".

Hasil Keseluruhan Validasi Modul

Tabel 5. Hasil Keseluruhan Validasi Modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis *Kooperatif Tipe Jigsaw*

| No | Data Validitas Modul Pembelajaran Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis <i>Kooperatif Tipe Jigsaw</i> | Nilai Rata- rata (%) | Kategori |
|----|---|-------------------------|----------|
| 1 | Validitas Materi Modul Model Kooperatif Tipe Jigsaw | 0,97 | Valid |
| 2 | Validitas Format Modul Model Kooperatif Tipe Jigsaw | 0,93 | Valid |
| 3 | Validitas Penyajian Modul Model Kooperatif Tipe Jigsaw | 0,89 | Valid |

Niali Rata-rata Validitas Modul Pembelajaran Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis *Kooperatif Tipe Jigsaw*

0,89

Valid

Sebagaimana terlihat pada tabel 5 keseluruhan nilai validasi yang diberikan oleh masing-masing validator berturut-turut nilai validasi isi/materi sebesar 0,97 dengan kategori "valid", nilai validasi format modul sebesar 0,93 dengan kategori "valid", nilai validasi penyajian modul sebesar 0,89 dengan kategori "valid". Dapat diambil rata-rata validasi modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis *Kooperatif Tipe Jigsaw* yaitu 0,93 sehingga dapat disimpulkan modul tersebut masuk pada kategori "Valid".

Pembahasan

Validasi materi, validator pertama memberikan hasil validasi 1,00 dengan kategori valid, validator ke dua memberikan hasil validasi 0,96 dengan kategori valid, validator ke tiga memberikan hasil validasi 0,96% dengan kategori valid, sehingga hasil validasi rata-rata materi dari keseluruhan validator memberikan persentase 0,97 dengan kategori valid.

Validasi format modul, validator pertama memberikan hasil validasi 0,91 dengan kategori valid, validator kedua memberikan hasil validasi 0,91 dengan kategori valid dan validator ketiga memberikan hasil validasi 0,98 dengan kategori valid, sehingga hasil validasi rata-rata format dari keseluruhan validator memberikan persentase 0,93 dengan kategori valid.

Validasi penyajian modul, validator pertama memberikan hasil validasi 0,88 dengan kategori valid, validator kedua memberikan hasil validasi 0,91 dengan kategori valid dan validator ketiga memberikan hasil validasi 0,89 dengan kategori valid. Sehingga hasil validasi rata-rata penyajian dari keseluruhan validator 0,89 dengan kategori valid.

Hasil validasi modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis *Kooperatif Tipe Jigsaw* diperoleh dari tanggapan validator tentang kevalidan modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis *Kooperatif Tipe Jigsaw* yang dikembangkan di peroleh nilai 0,93 dengan kategori valid.

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian, yaitu validitas modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis Kooperatif Tipe Jigsaw pada aspek materi di dalam modul di dapat rata-rata hasil validasi adalah 0,97 dengan kategori "valid", pada aspek format didalam modul di dapat rata-rata hasil validasi adalah 0,93 dengan kategori "valid", pada aspek penyajian didalam modul di dapat rata-rata hasil validasi adalah 0,89 dengan kategori "valid", rata-rata hasil modul Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar Berbasis Kooperatif Tipe Jigsaw yaitu 0,93 sehingga dapat disimpulkan modul tersebut masuk pada kategori "Valid".

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*, *3*(2), 133. https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844
- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, *5*(1), 1–13. https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23

Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Ar-Ruzz Media.

Hadi, M., & Aminah, A. (2015). Jurnal Matematika dan Sains. Jurnal Sains Dan Matematika,

- 20(3), 54-57. https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sm/article/view/8009
- Hakim, S. A., & Syofyan, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Belajar Ipa Di Kelas Iv Sdn Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 249. https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12966
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, *14*(2), 160–180. https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027
- Huda, M. (2015). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Pustaka Pelajar.
- Indrawan, R, Yuniawati, P. (2014). Metode Penelitian. PT. Refita Aditama.
- Irwandani, I., & Juariyah, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, *5*(1), 33–42. https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.103
- Isjoni. (2016). Cooperative Learning Efektivitas Pembelajan Kelompok. Alfabeta.
- Kurniati, A. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 4*(1), 2527–3744.
- Lubis, N. A., & Harahap, H. (2016). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Jurnal As-Salam*, 1(1), 96–102. http://media.neliti.com
- M, S., Amin, A., & Yolanda, Y. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Aktivitas Siswa Kelas X Di Sma Negeri 5 Model Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2018/2019. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 1(1), 60–73. https://doi.org/10.31540/sipif.v1i1.319
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Tjiptiany, E. N., As'ari, A. R., & Muksar, M. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Inkuiri untuk Membantu Siswa SMA Kelas X dalam Memahami Materi Peluang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan,* 1(10), 1938 1942.
- Wahyuni, S. (2015). engembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbantu Animasi Micromedia Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Gema Pendidikan*, *4*.